

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Riska Putri Maharani¹, Muhammad Ghafar*²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo

¹rakaranira@gmail.com, ²ghafar@iainponorogo.ac.id

*Corresponding email: ghafar@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

The existence of a school principal has a very important role in developing and leading educational institutions, because the principal is one of the main key holders of success in all processes and results. Therefore, the principal as the supervisor is expected to provide motivation, coaching, direction which will later be useful to increase the spirit of teacher performance. The research was conducted at SMP Negeri 1 Ponorogo which has become a favorite school in Ponorogo because of the completeness of its assets and teaching staff. This study aims to: (1) Planning for the principal's academic supervision in improving teacher performance, (2) Implementation of the principal's academic supervision in improving teacher performance, (3) Evaluation of the principal's academic supervision in improving teacher performance. This research is a case study research with a qualitative approach with data collection conducted through interviews, observation, and documentation. Based on the research conducted, it can be concluded that the principal's academic supervision planning in improving teacher performance at SMP Negeri 1 Ponorogo is carried out by holding official meetings every semester, involving educators in the planning process for implementing supervision to all teachers. The implementation of academic supervision is carried out by applying sustainable and active principles that are useful for improving the quality of education and the smooth running of activities in schools, applying individual supervision techniques and group supervision techniques to directly monitor teachers in the classroom. Evaluation of academic supervision is carried out with a meeting between the supervision team and the teacher after learning and there is a follow-up to the supervision evaluation in improving teacher performance.

Keywords: Management, Academic Supervision of School Principals, Teacher Performance.

ABSTRAK

Adanya kepala sekolah memiliki kiprah yang sangat penting dalam mengembangkan dan memimpin lembaga pendidikan, karena kepala sekolah adalah salah satu pemegang kunci utama suatu keberhasilan dalam segala proses maupun hasil. Maka dari itu, kepala sekolah selaku supervisor diharapkan memberikan motivasi, pembinaan, arahan yang nantinya berguna sebagai cara meningkatkan semangat kinerja guru. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ponorogo yang berhasil menjadi sekolah favorit di Ponorogo karena kelengkapan

aset serta tenaga kependidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, (2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, (3) Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo dilaksanakan dengan, rapat dinas pada setiap semester, pelibatan tenaga pendidik dalam proses perencanaan pelaksanaan supervisi kepada semua guru. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan menerapkan prinsip berkesinambungan dan aktif yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran kegiatan di sekolah, menerapkan teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok untuk memantau secara langsung kepada guru-guru di kelas. Evaluasi supervisi akademik dilakukan dengan pertemuan antara tim supervisi dengan guru setelah pembelajaran dan adanya tindak lanjut dari evaluasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: Manajemen, Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

Informasi Artikel **Diterima:** September 2023 **Direvisi:** Oktober 2023 **Diterbitkan:** Desember 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disandang secara sadar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, dimana orang dapat mengembangkan kepribadiannya dengan potensi dirinya sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat.¹ Pendidikan adalah suatu hasil modal bagi manusia untuk mengatur tercapainya kesuksesan kedepannya. Pendidikan sangat penting dalam kebutuhan manusia, karena tugas pendidikan adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam membangun bangsa dan negara.²

Salah satu permasalahan pendidikan adalah adanya kesenjangan dengan hasil yang dicapai. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tentu membutuhkan guru yang profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran.³ Salah satu cara untuk memecahkan masalah pendidikan adalah dengan memotivasi guru tentang pentingnya supervisi akademik. Dengan adanya supervisi akademik, agar kepala sekolah dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan guru dalam pelaksanaan tugasnya serta mengarahkan atau mencari solusi atas

¹ Niswanto, Ajasan, dan Nasir Usman, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Meulaboh," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4, no. 3 (2016): 2.

² Syamsuddin Hs, "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, no. 2 (2019): 231.

³ *Ibid*, 231.

permasalahan yang dihadapi guru tersebut, sehingga proses pembelajaran di sekolah tidak terganggu.⁴

Berdasarkan hasil penelitian menurut PERC (Political and Economic Risk Consultant), kualitas pendidikan Indonesia menempati urutan ke-12 dari 12 negara di Asia, sehingga Indonesia menempati urutan terakhir. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Hasil UKG tahun 2021 hingga 2015 sekitar 81% guru Indonesia bahkan tidak mencapai nilai minimal. Hasil data ini menunjukkan bahwa kemampuan dan kuantitas guru yang tidak memenuhi syarat pasti akan mempengaruhi kualitas pendidikan siswa. Penyebab utama rendahnya kualitas guru di Indonesia adalah belum optimalnya pengelolaan SDM dalam rekrutmen guru. Menurut RISE Research on Improving System of Education, menunjukkan bahwa lebih dari 50% guru di Indonesia adalah PNS dan 90% pembelajaran difokuskan pada mereka, meskipun kualitasnya tidak dapat dijamin dengan baik. Sehingga sulit membedakan antara guru yang benar-benar ingin mengajar atau yang hanya ingin mendapatkan jabatan PNS. Selain itu, kualifikasi guru yang tidak memenuhi standar mutu pendidikan sangat diperlukan, banyak guru yang masih malas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengajar, yang berdampak pada kualitas anak yang diajar. Padahal kualitas guru sangat menjamin kualitas hasil siswa untuk masa depan pendidikan Indonesia yang lebih kreatif, inovatif, dan sebagainya.⁵

Dengan memperhatikan permasalahan diatas, sudah saatnya kepala sekolah harus meningkatkan kinerja guru dengan melakukan supervisi akademik. Kinerja guru merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan guru untuk menjalankan kewajibannya di sekolah dan menggambarkan adanya aktivitas yang ditunjukkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran. Kemudian, kinerja guru merupakan faktor terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan evaluasi kinerja guru. Yamin dan Maisah mengatakan bahwa kinerja guru berkaitan dengan keefektifan guru secara keseluruhan dalam tanggung jawabnya sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar, mendidik, mengasuh dan mengembangkan siswa untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.⁶ Selain

⁴ Edi Priyanto, "Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Akademik," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke- SD- an*, 8, no. 1 (2021): 169.

⁵ Mita Meriska, "Benarkah Kualitas Guru di Indonesia Masih Rendah?"; *Kompasiana*, 23 September 2022, <https://www.kompasiana.com/mitameriska/632ca02b08a8b520ef238812/benarkah-kualitas-guru-di-indonesia-masih-rendah>.

⁶ Tatang, "Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik di SMK Negeri 1 Soreang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018," *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1, no. 2 (2022): 548.

itu, untuk melatih, menilai, dan membantu kinerja guru agar kegiatan- kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan pengawasan atau supervisi oleh kepala sekolah.⁷

Guru memiliki peran yang sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, karena guru adalah pihak yang terlibat dalam pembelajaran dan paling dekat dengan siswa. Guru adalah akses ke siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Guru yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran dari siswa. Selain itu, guru harus memastikan pemahaman siswa tentang subjek melalui kegiatan pembelajaran dan siswa juga dapat menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sosial di masa depan.⁸

Dengan lahirnya Undang- Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ialah kebijakan pemerintah yang memuat upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di Indonesia. Peningkatan kinerja guru tergantung dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membimbing kinerja guru melalui supervisi akademik sehingga guru sendiri berusaha dalam meningkatkan kinerjanya menjadi guru yang profesional.⁹

Adapun supervisi akademik adalah kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan bimbingan yang ditujukan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar bahwa kepala sekolah mengawasi, mengarahkan, dan mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, kepala sekolah bertugas untuk mengevaluasi kinerja guru.¹⁰

Namun, apabila kepala sekolah sebagai pemimpin tidak dapat memenuhi tugasnya sebagai pengawas pendidikan, maka akan sulit untuk mencapai keberhasilan akademik di sekolah. Maka, kepala sekolah harus mampu melakukan supervisi akademik dengan baik dan harus melakukan pembinaan kepada guru dengan baik, agar berdampak terhadap kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan.¹¹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah mengamanatkan bahwa kepala sekolah harus memiliki lima dimensi

⁷ Leniwati dan Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru," JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) 2, no. 1 (2017): 107.

⁸ Margi Purbasari, "Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar," Journal of Elementary Education, 4, no. 1 (2015): 47.

⁹ Syiriadi, Wahyudi, dan Masluyah Suib, "Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru SMP," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 5, no. 10 (2016): 2.

¹⁰ Aprianis, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Al- Azhar 2 Kota Bandar Lampung," Jurnal Ilmu Manajemen Saburai, 6, no. 2 (2020): 130.

¹¹ Khoirul Khobir, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati, "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," Jambura Journal of Education Management, 2, no. 2 (2021): 85.

kompetensi, yaitu: 1) Dimensi kompetensi kepribadian, 2) Dimensi kompetensi manajerial, 3) Dimensi kompetensi kewirausahaan, 4) Dimensi kompetensi supervisi, 5) Dimensi kompetensi sosial. Salah satu kompetensi kepala sekolah ialah melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga dalam pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan secara efektif. Supervisi akademik harus dipersiapkan secara matang sesuai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, hal ini merupakan faktor yang mendukung untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah, sehingga siswa dapat menjadi penerus bangsa Indonesia yang lebih maju.¹²

Semua jenjang pendidikan sekolah memiliki manajemen supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolahnya, salah satunya yang terdapat di SMP Negeri 1 Ponorogo untuk meningkatkan kinerja guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kepala sekolah melakukan pengamatan di kelas-kelas, dengan begitu nantinya bisa membantu kepala sekolah untuk mengetahui manakah yang perlu ditingkatkan dan manakah yang sekiranya sudah baik. Kepala sekolah dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kesepakatan waktu antara tim supervisi dengan guru yang akan di supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi, tim supervisi melihat secara langsung ketika guru mengajar di kelas maupun melalui syuting video. Di sini kinerja guru sangat diperhatikan, guna meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran siswa di SMP Negeri 1 Ponorogo dan juga untuk menjamin kualitas sekolah.

Adapun kelebihan supervisi kepala sekolah ialah dapat membantu guru apabila guru mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, melalui supervisi kepala sekolah harus memberi arahan atau perencanaan dalam proses pembelajaran tersebut kepada guru. Kemudian, perkembangan sains dan teknologi harus diikuti dengan upaya untuk meningkatkan kualitas guru dan staf TU di sekolah. Oleh sebab itu, melalui supervisi kepala sekolah harus mampu membimbing, merencanakan, dan membantu guru maupun staf TU untuk meningkatkan kualitas di sekolah. Selanjutnya supervisi yang dilakukan kepala sekolah ialah untuk membantu guru agar mampu melihat dan memahami tujuan pendidikan, membimbing siswa, menggunakan metode pembelajaran, memenuhi kebutuhan belajar, menilai kemajuan belajar siswa, dan sebagainya.¹³

¹² Nana Suryapermana, Atang Suryana, dan Mabruroh, "Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru," *Jurnal Kependidikan Islam*, 11, no. 2 (2021): 261–62.

¹³ A.A. Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional Panduan Menuju PKKS* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 88–89.

Kelebihan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Ponorogo yaitu kepala sekolah bertanggung jawab pada dokumentasi dalam pelaksanaan supervisi yang meliputi video, foto, dan dialog, sehingga kepala sekolah dapat melakukan supervisi tersebut secara profesional dan secara tim. Selain itu, kelebihanannya ialah semua guru di supervisi termasuk juga dengan guru senior. Jadi guru senior yang telah di pilih untuk mensupervisi ia juga akan di supervisi, sehingga tanpa terkecuali semuanya akan di supervisi. Kepala sekolah, kurikulum, dan guru senior akan melakukan supervisi kepada guru sedangkan guru senior dan kurikulum akan di supervisi langsung oleh kepala sekolah.

Adapun kelebihan kinerja guru ialah sangat berhubungan dengan masalah- masalah teknis pendidikan, seperti dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru sangat menentukan proses dan output yang dihasilkan. Kinerja guru yang baik dan efektif dalam proses pembelajaran menyangkut pada kegiatan rencana pembuatan pengajaran (RPP), silabus, rencana evaluasi hasil pembelajaran, serta rencana pembinaan siswa, dan bimbingan konseling.¹⁴

Kelebihan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo yaitu adanya kedisiplinan yang tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi harus dilakukan oleh semua guru dan termasuk lembaga resmi pemerintah. Maka peraturan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo. Selain itu, kelebihanannya ialah siswa dan guru sangat dekat dan yang utama itu karakter siswa selalu diperhatikan oleh guru, sehingga ketika ada hal yang kurang tepat maka guru harus segera meluruskannya agar siswa mengetahui hal yang tepat untuk dilakukannya. Selanjutnya kelebihan kinerja guru yang harus ditanamkan guru meliputi kerja keras, kerja ikhlas, kerja cerdas, dan kerja tuntas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.¹⁵ Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁶

¹⁴ Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi. dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 214.

¹⁵ *Ibid*, 92.

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108–109.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak tahap wawancara, apabila jawaban wawancara dirasa belum memuaskan, maka pertanyaan wawancara akan dikembangkan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ponorogo

Perencanaan supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan perencanaan ini adalah tahap pertama dalam melakukan supervisi. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam perencanaan ini, yaitu penentuan waktu supervisi, instrumen supervisi, materi-materi supervisi, dan sebagainya.¹⁸ Hal ini sesuai dengan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ponorogo bahwa waktu perencanaan supervisi dilakukan dalam rapat dinas setiap semester yaitu pada tahun pelajaran baru di bulan Juli untuk semester satu dan bulan Februari untuk semester dua. Adapun perencanaan pembuatan instrumen yang dilakukan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Ponorogo ialah kepala sekolah menentukan instrumen yang akan diberikan kepada guru dalam meningkatkan kinerjanya berupa lembaran-lembaran yang harus dipersiapkan dalam supervisi, mencari referensi dari buku-buku, ada pedoman dari dinas pendidikan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dilaksanakan mulai dari pendahuluan, inti, dan follow upnya.

Menurut Muhammad, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan supervisi akademik yaitu tujuan supervisi, alasan mengapa perlu dilaksanakan, bagaimana metode atau teknik, siapa yang dilibatkan atau diikutsertakan, apa yang diperlukan dalam pelaksanaannya dan bagaimana memperoleh hal-hal yang diperlukan.¹⁹

Hal ini sesuai dengan data yang ada bahwa dalam perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo, yaitu adanya pelibatan dari tim supervisi yang terdiri dari kepala sekolah, kurikulum, dan guru senior, serta kepala sekolah memberikan instrumen perencanaan supervisi akademik kepada semua guru, sehingga semua

¹⁷ Miles Matthew B, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks Edition 3* (Singapore: SAGE Publications, 2014), 12.

¹⁸ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 147–149.

¹⁹ Kasman dan Novebri, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam* (Sumatera Utara: Madina Publisher, 2021), 91.

guru harus mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan supervisi. Kemudian menetapkan tujuan supervisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Adapun alasan dilakukannya supervisi akademik di SMP Negeri 1 Ponorogo karena suatu kewajiban dari seorang kepala sekolah dan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran yang meliputi pembelajarannya di kelas, penilaian, dan sebagainya. Dengan begitu, setiap guru nantinya bisa mengembangkan potensinya setelah adanya supervisi akademik. Guru atau pendidik yang memiliki pemikiran sebagai pembaharu dapat memberikan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. Jadi ketika ada kekeliruan dalam proses supervisi akademik bukanlah untuk menjatuhkan, namun untuk memberi masukan supaya menjadi lebih baik lagi.

B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ponorogo

Pelaksanaan supervisi akademik merupakan kegiatan dengan pemberian bantuan dari kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik untuk siswanya.

Menurut Nabila yang ditulis oleh Azis Iskandar menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi adalah tugas kepala sekolah dalam mengawasi guru dalam proses pembelajaran, meneliti guru di kelas, menentukan kebijakan-kebijakan yang diperlukan, dan jika ada permasalahan dengan memberikan solusi kepada guru.²⁰ Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo, yaitu kepala sekolah dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan kesepakatan waktu antara tim supervisi dengan guru yang akan di supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi, tim supervisi melihat secara langsung ketika guru mengajar di kelas maupun melalui syuting video. Dengan itu nantinya dapat mengetahui hal atau bagian apa yang perlu ditingkatkan ataupun diperbaiki dari guru dalam mengajar siswa di kelas.

Dalam melaksanakan supervisi akademik dapat menggunakan prinsip-prinsip supervisi akademik yaitu praktis, sistematis, objektif, realistis, antisipatif, konstruktif, kooperatif, kekeluargaan, demokratis, aktif, humanis, berkesinambungan, terpadu, dan

²⁰ Azis Iskandar, "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5 (2020): 70.

komprehensif.²¹ Hal tersebut sesuai dengan paparan data yang ada bahwa di SMP Negeri 1 Ponorogo menerapkan prinsip berkesinambungan dan aktif. Berkesinambungan yaitu berkaitan dengan keaktifan guru dan kepala sekolah untuk berpartisipasi. Jadi, di SMP Negeri 1 Ponorogo ini lebih menekankan pada dua prinsip tersebut guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran aktifitas atau kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Ponorogo.

Menurut Gwyn, teknik-teknik supervisi itu dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok. Teknik supervisi individual adalah pelaksanaan supervisi yang diberikan kepada guru tertentu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat perorangan. Teknik ini terdiri dari kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, dan menilai diri sendiri. Sedangkan teknik supervisi kelompok adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih.²² Menurut Pangaribuan dkk, teknik supervisi kelompok terdiri dari pertemuan orientasi, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi, *workshop*, dan tukar menukar pengalaman.²³ Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa teknik supervisi akademik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ponorogo ialah teknik supervisi individual dengan diadakannya kunjungan kelas oleh tim supervisi, sehingga tim supervisi tersebut memantau secara langsung kepada guru-guru di kelas dalam proses pembelajaran. Sedangkan teknik supervisi kelompok di SMP Negeri 1 Ponorogo menggunakan teknik penilaian dari berbagai pihak yang meliputi kepala sekolah dan tim supervisi, sehingga dalam menilai supervisi ini saling bersangkutan karena lebih dari dua orang.

Pada setiap pelaksanaan supervisi di sekolah, ada faktor yang menghambat dan ada faktor yang mendukung.²⁴ Hal ini sesuai dengan paparan data yang ada bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo. Adapun faktor pendukungnya meliputi fasilitas yang lengkap seperti Lab IPA dan mata pelajaran yang lainnya, semua guru bersedia untuk di supervisi untuk mengetahui kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran, dan pendidikan guru 20% adalah pascasarjana. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi jadwal pelajaran yang penuh, sehingga tidak sesuai dengan yang di agendakan, dan tidak semua guru

²¹ Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 227–228.

²² Nana Mulyana, *Model Pengembangan Kemampuan Supervisi Akademik bagi Kepala Sekolah* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), 25–31.

²³ Juni Priansa dan Suntani Setiana, *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 234–38.

²⁴ Susanti, Rahmawati, dan Ayu Nuraini, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo,” 9.

semangat untuk dilakukannya pelaksanaan supervisi, karena dalam pelaksanaan supervisi ini guru dalam melakukan pembelajarannya dengan di syutting video.

C. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Ponorogo

Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk menentukan suatu kualitas ataupun kegiatan yang berdasarkan dengan segala pertimbangan dalam rangka untuk mengambil keputusan yang diinginkan. Dan maksud dari evaluasi supervisi akademik adalah serangkaian cara untuk menilai, menentukan suatu kegiatan yang dilakukan di suatu sekolah. Sehingga, evaluasi ini akan memudahkan guru atau sasaran supervisi akademik mengetahui seberapa kemampuannya dan bagaimana nantinya untuk mengatasi permasalahannya di dalam kelas, dengan begitu seorang guru atau pendidik bisa memperbaiki dan memberikan pengajaran yang lebih baik juga saat di kelas.

Menurut Soetopo dan Soemanto, evaluasi berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan supervisi dirumuskan sesuai dengan corak dan tujuan sekolah.²⁵ Dari penjelasan tersebut juga dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ponorogo mengenai evaluasi supervisi akademik, sebagaimana tujuan utamanya adalah untuk lebih meningkatkan kinerja dan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran di kelas yaitu adanya pertemuan antara tim supervisi dengan guru setelah pembelajaran berlangsung dan masing-masing guru dipertemukan untuk melakukan pengoreksian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas berupa kekurangan dan kelebihan guru. Kemudian, tim supervisi tersebut melaporkan kepada kepala sekolah dan kepala sekolah merekap seluruh hasil supervisi yang telah dilakukan oleh tim supervisi. Dengan begitu, tim supervisi menyampaikan evaluasi secara umum di rapat dinas, agar para guru dapat mengetahui, manakah yang perlu ditingkatkan ataupun diperbaiki dalam melakukan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas bersama siswanya.

Terdapat catatan-catatan mengenai evaluasi yang berisi tentang aspek apa saja yang sudah terpenuhi maupun yang belum terpenuhi. Jika ada yang belum terpenuhi, maka akan ada catatan khusus dan nantinya bisa langsung dilakukan pembinaan kepada guru yang bersangkutan. Dalam evaluasi supervisi akademik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ponorogo ini kepala sekolah juga memberikan motivasi atau arahan-arahan kepada guru mengenai fungsi utama guru. Seperti pelaksanaan pembelajaran dengan mendidik siswanya

²⁵ Puspo Nugroho dkk., *Supervisi Pendidikan* (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 77.

menggunakan hati nurani seorang guru yakni dengan pendekatan person, agar para siswa merasakan bahwa seorang guru adalah pengganti orang tuanya selama di sekolah.

Kemudian, kepala sekolah dalam meminta guru untuk memperbaiki perangkat pembelajaran melalui tim supervisi. Tim supervisi tersebut membuat instrumen yang namanya ceklis administrasi pembelajaran meliputi RPP, buku penilaian, buku absen, daftar hadir, jurnal mengajar, dan semua itu ada namanya ceklis kelengkapan alat-alat pembelajaran. Selain itu, ada kolom komentar berisi kekurangan-kekurangan yang perlu untuk ditingkatkan dan dilaksanakan oleh guru.

Dengan demikian, evaluasi sangat diperlukan supervisi kepala sekolah dalam setiap kegiatan yang telah dijalankan agar mengetahui apa yang menjadi penghambat pada kegiatan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru. Terlebih khususnya SMP Negeri 1 Ponorogo melalui evaluasi akan mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Jadi, dengan adanya evaluasi tersebut akan mengetahui tindak lanjut berikutnya untuk mencapai suatu kegiatan supervisi yang sesuai dengan tujuan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ponorogo dilaksanakan dengan; (a) Membuat perencanaan supervisi dengan melakukan rapat dinas pada setiap semester, (b) Menentukan perencanaan pembuatan instrumen yang akan diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya, (c) Pelibatan tenaga pendidik dalam proses perencanaan pelaksanaan supervisi kepada semua guru, (d) Menetapkan tujuan dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru, (e) Mengetahui alasan pelaksanaan supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan dengan; (a) Adanya kesepakatan antara tim supervisi dengan guru yang akan di supervisi (b) Menerapkan prinsip berkesinambungan dan aktif yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran kegiatan di sekolah, (c) Menerapkan teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok untuk memantau secara langsung kepada guru-guru di kelas (d) Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dilakukan dengan (a) Penetapan tujuan dalam evaluasi supervisi untuk lebih meningkatkan kinerja dan kualitas guru, (b) Pertemuan antara tim supervisi dengan guru setelah pembelajaran, (c) Kepala sekolah memberikan

motivasi atau arahan kepada guru, (d) Pembinaan langsung oleh kepala sekolah kepada guru dan catatan khusus kepada yang bersangkutan, (e) Tim supervisi membuat instrumen pembelajaran dalam memperbaiki perangkat pembelajaran, (f) Adanya tindak lanjut dari evaluasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Aprianis. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Al- Azhar 2 Kota Bandar Lampung," *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 6, no. 2 (2020): 130.
- Hs, Syamsuddin. "Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3, no. 2 (2019): 231.
- Iskandar, Azis. "Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 5 (2020): 1.
- Jelantik, A.A. Ketut. *Menjadi Kepala Sekolah yang Professional Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Juni Priansa, Donni, dan Sonny Suntani Setiana. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Kasman, dan Novebri. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan Islam*. Sumatera Utara: Madina Publisher, 2021.
- Khobir, Khoirul, Edi Harapan, dan Nila Kesumawati. "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jambura Journal of Education Management*, 2, no. 2 (2021) : 85.
- Leniwati, dan Yasir Arafat. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 107.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Matthew B, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks Edition 3*. Singapore: SAGE Publications, 2014.
- Mulyana, Nana. *Model Pengembangan Kemampuan Supervisi Akademik bagi Kepala Sekolah*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2019.
- Meriska, Mita. "Benarkah Kualitas Guru di Indonesia Masih Rendah?". Kompasiana. (<https://www.kompasiana.com/mitameriska/632ca02b08a8b520ef238812/benarkah-kualitas-guru-di-indonesia-masih-rendah>, 23 September 2022, 22).
- Niswanto, Ajasan, dan Nasir Usman. "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Meulaboh." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4, no. 3 (2016): 2.

- Nugroho, Puspo, Yohanes Umbu Lede, Puji Christiani, dan Hayatun Sabariah. *Supervisi Pendidikan*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022.
- Priyanto, Edi. “Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Akademik,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke- SD- an*, 8, no. 1 (2021): 169.
- Purbasari, Margi. “Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar,” *Journal of Elementary Education*, 4, no. 1 (2015): 47.
- Suryapermana, Nana, Atang Suryana, dan Mabrurroh. “Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru,” *Jurnal Kependidikan Islam*, 11, no. 2 (2021): 261–262.
- Susanti, Yiyin, Ryan Rahmawati, dan Indah Ayu Nuraini. “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kinerja Guru di MAN 2 Ponorogo,” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, XIV (2022): 1.
- Syiriadi, Wahyudi, dan Masluyah Suib. “Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru SMP,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5, no. 10 (2016): 2.
- Tatang. “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik di SMK Negeri 1 Soreang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 – 2018,” *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1, no. 2 (2022): 548.